

**ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN DEMAM TIFOID
MENGUNAKAN INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM
DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN
TAHUN 2014**



Oleh:

**Khabib Imadudin
18123583A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2016**

INTISARI

IMADUDIN, K., 2016, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN DEMAM TIFOID MENGGUNAKAN INJEKSI SEFTRIAKSON DAN SEFOTAKSIM DI RSUD dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN TAHUN 2014, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik yang disebabkan oleh basil *Samonella thypi*. Penyakit tersebut sering ditemukan baik di perkotaan maupun pedesaan. Masalah yang sering ditemukan pada pengobatan menggunakan antibiotik dalam penyakit ini adalah MDRTF, sehingga pemilihan antibiotik alternatif menjadi faktor utama yang harus diperhatikan selain kendala biaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas biaya antara injeksi seftiakson dan sefotaksim yang digunakan dalam pengobatan demam tifoid di RSUD dr. Soehadi Prijonegoro Sragen.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode farmakoekonomi CEA/Analisis Efektivitas Biaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder pasien demam tifoid periode Januari-Desember 2014. Data yang diambil meliputi: data demografi, lama rawat inap, dan total biaya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok terapi injeksi seftriakson kelas I dan III lebih *cost-effective* yaitu dengan nilai *ACER* berturut-turut sebesar Rp. 1.442.909 dan Rp.1.004.695 dibandingkan dengan kelompok terapi injeksi sefotaksim kelas I dan III yaitu dengan nilai *ACER* berturut-turut sebesar Rp. 2.133.191 dan Rp. 1.414.593. Jadi, seftriakson lebih *cost effective* dibandingkan dengan sefotaksim.

Kata kunci: Analisis efektivitas biaya, antibiotik, demam tifoid, seftriakson, sefotaksim.

ABSTRACT

IMADUDIN, K., 2016, COST EFFECTIVENESS ANALYSIS OF TYPHOID FEVER TREATMENT USING CEFTRIAZONE AND CEFOTAXIME INJECTION IN dr. SOEHADI PRIJONEGORO SRAGEN DISTRICT HOSPITAL 2014, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA.

Typhoid fever was a systemic infectious disease caused by the bacillus *Samonella thypi*. The disease was often found in urban and rural areas. MDRTF was a common problem that found in the use of antibiotics on typhoid fever treatment, therefore the selection of alternative antibiotics was a main factors to be considered in addition to cost constraints. This study was aimed to determine the cost effectiveness between ceftriazone and cefotaxime injections were used in the typhoid fever treatment in dr. Soehadi Prijonegoro Sragen District Hospital.

This research was conducted using the Pharmacoeconomics Cost-Effectiveness Analysis (CEA) method. This study were analyzed using secondary data of typhoid fever patients on January-December 2014 period. The data include demographic data, length of stay and total cost.

The results showed that the injection of ceftriazone therapy group class I and III were more cost-effective with a ACER value IDR 1,442,909 and IDR 1,004,695 compared with cefotaxime injection therapy group class I and III, with ACER value IDR 2,133,191 and IDR 1,414,593. So, ceftriazone more cost effective than cefotaxime.

Key words: Cost Effectiveness Analysis, antibiotic, typhoid fever, ceftriazone, cefotaxime